



Maylanie Puspitasari¹
 Prita Andini²

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN OPINION SHOPPING TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 – 2023)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opinion Shopping terhadap Opini Audit Going Concern Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 perusahaan dari total 87 perusahaan sektor energi sehingga data penelitian yang dianalisis berjumlah 232. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik statistik deskriptif dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website www.idx.co.id, begitupun untuk pengujian hipotesisnya menggunakan uji regresi logistik yang dibantu dengan program SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan opinion shopping tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan ukuran perusahaan dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

Kata Kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Opinion Shopping, Opini Audit Going Concern

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, company size, solvency, and opinion shopping on Going Concern Audit Opinions Empirical Study on Energy Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the period 2020-2023. The population in this study are energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The number of samples used in this study were 58 companies out of a total of 87 energy sector companies so that the research data analyzed amounted to 232. The research method used is descriptive statistical techniques using secondary data, namely financial reports published through the website www.idx.co.id, as well as for hypothesis testing using logistic regression tests assisted by the SPSS version 25 program. The results of this study indicate that profitability and opinion shopping have no effect on going concern audit opinion, while company size and solvency have a positive effect on going concern audit opinion.

Keywords: Profitability, Company Size, Solvency, Opinion Shopping, Going Concern Audit Opinion

PENDAHULUAN

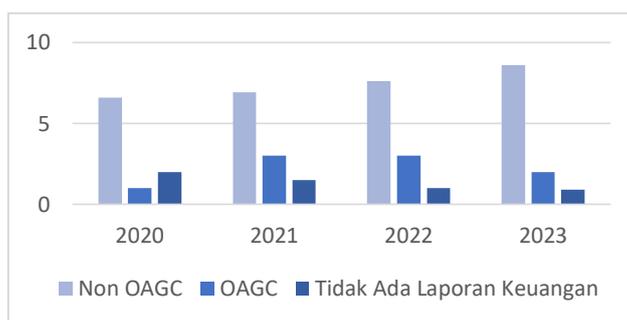
Di era globalisasi ini perusahaan-perusahaan go public semakin meningkat, yang membuat persaingan semakin ketat, persaingan tersebut membuat perusahaan harus semakin unggul yang mengakibatkan perusahaan harus meningkatkan modal perusahaan untuk bisa

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur
 email 2132500204@student.budiluhur.ac.id, prita.andini@budiluhur.ac.id

mengembangkan perusahaan dengan cara menarik investor. Untuk bisa menarik investor, perusahaan wajib membuat laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang merupakan ringkasan data keuangan yang menginformasikan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal tentang keadaan keuangan suatu perusahaan (Minerva et al., 2020). Laporan keuangan merupakan catatan informasi yang bermanfaat bagi pihak manajemen, kreditor, dan investor dalam suatu pengambilan keputusan.

Laporan keuangan bagi pihak manajemen merupakan kewajiban untuk mengungkapkan kinerja bisnis sehingga dapat menentukan apa yang harus dilakukan kedepannya untuk memastikan keberlangsungan hidup perusahaan. Keberlangsungan hidup suatu perusahaan dikenal juga sebagai going concern. Keberlangsungan hidup perusahaan (going concern) merupakan kondisi di mana perusahaan dalam posisi tidak akan berlanjut dalam jangka waktu lama. Pernyataan going concern adalah salah satu pernyataan yang dibuat oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan yang telah diauditnya (Hidayah & Afandi, 2024). Auditor dapat mengeluarkan opini audit going concern jika terdapat ketidakpastian mengenai kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Opini audit going concern merupakan opini audit menurut pertimbangan auditor, opini audit going concern dikeluarkan oleh auditor jika menurut auditor terdapat keraguan bagi perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka waktu dua belas bulan ke depan. Apabila terdapat keraguan untuk perusahaan dalam mempertahankan hidupnya, maka auditor berhak mengeluarkan opini audit going concern yang dalam laporan audit akan dicantumkan pada paragraf penjas atau paragraf pendapat. Meskipun laporan keuangan telah disediakan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, perusahaan akan menerima opini audit (Nadzif & Durya, 2022).



Gambar 1: Daftar Fenomena Perusahaan Sektor Energi
Sumber: Laporan Auditor Independen Perusahaan

Pada Gambar 1.1 di atas menunjukkan perusahaan yang mendapat opini audit going concern paling banyak berada di tahun 2021 dan 2022. Sedangkan yang tidak mendapat opini audit going concern paling banyak berada di tahun 2023, dan perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tertinggi berada di tahun 2020.

Dengan adanya fakta bahwa masih terdapat perusahaan yang menerima opini audit going concern maka penelitian mengenai opini audit going concern di Indonesia masih menjadi topik penelitian yang penting dan menarik dilakukan karena mengingat bahwa opini audit going concern merupakan suatu hal yang mendasari para investor dalam mengambil keputusan investasi dan juga para kreditor dalam meminjamkan dananya dengan tujuan untuk memperoleh laba dari aktivitas entitas tersebut.

Penelitian-penelitian tentang opini audit going concern memiliki hasil yang berbeda. Hal itu terjadi karena perbedaan faktor yang mempengaruhi, periode pengamatan, dan sampel penelitian. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. Pemicu dikeluarkannya opini audit going concern ini berasal dari faktor keuangan dan non keuangan. Faktor keuangan yang dapat dijadikan patokan dalam menerbitkan opini audit going concern antara lain profitabilitas, likuiditas, financial distress, ukuran perusahaan, debt default, solvabilitas dan faktor keuangan lainnya, sedangkan faktor non keuangan misalnya kualitas auditor, opinion shopping dan faktor non keuangan lainnya. Penelitian ini menggunakan faktor profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping yang dapat mempengaruhi opini audit going concern.

Faktor keuangan pertama yang mempengaruhi opini audit going concern yaitu profitabilitas. Profitabilitas menunjukkan suatu perusahaan yang memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Apabila profitabilitas memiliki nilai yang tinggi, maka dapat diketahui bahwa semakin besar kemampuan dalam menghasilkan laba suatu perusahaan. Kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat diketahui melalui laporan keuangan pada perusahaan dengan nilai yang baik terhadap profitabilitas sehingga dilihat lebih baik di mata para investor. Nilai kerugian profitabilitas akan menghasilkan nilai yang negatif (Suprihati & Yuli, 2022), sehingga ketika perusahaan mengalami kerugian maka perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang berpotensi diberikan opini going concern oleh auditor. Peristiwa ini sejalan dengan hasil penelitian (Pratama & Kurniawan, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap opini audit going concern. Sedangkan hasil penelitian dari (Yuliani & Abubakar Arief, 2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

Faktor keuangan kedua yang mempengaruhi opini audit going concern yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan didefinisikan sebagai tolak ukur yang dapat dikategorikan melalui berbagai faktor seperti total aset, besaran catatan keuangan, kapitalisasi pasar saham, atau faktor lainnya. Setiap aset yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat digunakan untuk menahan operasionalnya guna menggambarkan dimensi ukuran perusahaan (Yunisa, 2023). Besar kecilnya aset yang diperoleh suatu perusahaan dapat menentukan ukuran perusahaan, semakin besar aset maka semakin kuat kondisi keuangan di suatu perusahaan tersebut (Wijaya & Yanti, 2021). Semakin banyak aset yang dimiliki menandakan perusahaan mampu beroperasional lebih lama dan tidak akan diragukan keberlangsungan hidupnya oleh auditor. Penelitian yang dilakukan oleh (Trianastasia et al., 2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit going concern, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Purba & Silaban, 2023) menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap opini audit going concern.

Faktor keuangan ketiga yang mempengaruhi opini audit going concern yaitu solvabilitas. Rasio solvabilitas merupakan mengukur kemampuan perusahaan untuk menggunakan asetnya dalam rangka melakukan pelunasan seluruh hutangnya, baik jangka pendek dan jangka panjang. Karena itu, kapasitas korporasi dalam rangka menangani keuangan jangka panjang dan jangka pendek dijelaskan oleh rasio ini. Dengan kata lain, semakin kecil tingkat solvabilitasnya maka penilaian auditor terhadap keberlanjutan usaha Perusahaan akan semakin baik. Hal ini sesuai dengan penelitian (Irwanto & Tanusdjaja, 2020) bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit going concern, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisnawati & Syafril, 2021) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Faktor non-keuangan yang mempengaruhi opini audit going concern adalah opinion shopping. Opinion shopping yang tercantum dalam Securities Exchange Commission (SEC) mendefinisikan opinion shopping sebagai aktivitas mencari auditor yang bersedia mendukung perlakuan akuntansi yang diusulkan oleh manajemen untuk mencapai tujuan pelaporan perusahaan. Tujuan melakukan opinion shopping biasanya untuk mendapat unqualified opinion karena opini audit yang buruk akan mempersulit perusahaan untuk bersaing di pasar modal (Hardi dkk., 2020). Alasan yang mendorong manajer melakukan opinion shopping adalah keinginan untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk menjaga kelangsungan usaha (going concern). Manajemen berharap dengan bergantinya auditor proses audit akan lebih baik sehingga perusahaan tidak diberikan opini audit going concern. (Yunus et al., 2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa opinion shopping mempengaruhi secara negatif terhadap opini audit going concern. Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian (Salam et al., 2023) yang membuktikan bahwa opinion shopping berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan pendekatan kuantitatif dengan sumber dari laporan tahunan yang dipublikasikan pada laman resmi masing-masing perusahaan. Populasi penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode 2020 – 2023. Sampel penelitian ini sebanyak 58 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2023. Analisis data menggunakan

metode Analisis Regresi Logistik dengan diolah dengan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Selanjutnya penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023	87
Perusahaan sektor energi yang melakukan IPO sesudah tahun 2020	(8)
Perusahaan yang tidak lengkap mempublikasikan laporan tahunan periode 2020-2023	(21)
Total Data dalam Penelitian	58
Jumlah Data Observasi (58 x 4 tahun)	232

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

Tabel 2. Matriks Operasionalisasi dan Indikator Variabel

Variabel	Indikator Pengukuran	Skala	Sumber Data
Opini Audit Going Concern Sumber: (Ramadhani, 2022)	Kode 0 Opini Audit Non Going Concern Kode 1 Opini Audit Going Concern	Nominal	Laporan Auditor Independen
Profitabilitas Sumber: (Salsabilla et al., 2023)	$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Ukuran Perusahaan Sumber : (Putra et al., 2021)	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)	Rasio	Laporan Keuangan
Solvabilitas Sumber: (Salsabilla et al., 2023)	$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$	Rasio	Laporan Keuangan
Opinion Shopping Sumber: (Utami et al., 2021)	Kode 1 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor independen yang beda untuk tahun selanjutnya setelah perusahaan mendapat opini audit going concern. Kode 0 untuk perusahaan yang diaudit oleh auditor independen yang sama untuk tahun berikutnya setelah mendapat opini audit going concern.	Nominal	Laporan Auditor Independen

Sumber: Data diolah oleh Peneliti (2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk pengujian hipotesis yang diajukan pada variabel independen yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping, juga dilakukan pada variabel dependen yaitu opini audit going concern yang akan diketahui nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata dan standar deviasi tiap-tiap variabel tersebut.

Data yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan laporan keuangan yang berasal dari www.idx.co.id, www.idfinancials.co.id, dan masing-masing web perusahaan dan diolah

dengan menggunakan SPSS 25 dimana diketahui jumlah data penelitian (N) adalah 232 data perusahaan sektor energi dan variabel yang digunakan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Opinion Shopping terhadap Opini Audit Going Concern. Berikut hasil uji statistik deskriptif yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OAGC	232	0	1	.06	.246
PROFIT	232	-3.54	.62	.0278	.28702
UP	232	22.08	32.71	28.6468	2.03328
SOLVA	232	.03	2.42	.5414	.37071
OS	232	0	1	.40	.491
Valid N (listwise)	232				

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah data (n) yang diteliti sebanyak 232 data dan dapat diketahui sampel masing-masing nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar deviasi untuk masing-masing variabel pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Berdasarkan output SPSS diatas menggambarkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian dengan sampel yang telah ditentukan maka menghasilkan statistik deskriptif penelitian sebagai berikut:

1. Variabel Opini Audit Going Concern dari tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar 0,06 sedangkan nilai deviasi sebesar 0,246. Nilai rata-rata < nilai standar deviasi yang berarti data heterogen, dengan kata lain terdapat varian yang tinggi antara maksimum dan minimum.
2. Variabel Profitabilitas dari tabel diatas menunjukkan minimum sebesar -3,54 yang terdapat pada perusahaan Artha Mahiya Investama Tbk (AIMS). Nilai maksimum sebesar 0,62 yang terdapat pada perusahaan Garda Tujuh Buana Tbk (GTBO). Dengan nilai mean sebesar 0,0278 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,28702. Nilai rata-rata (mean) lebih kecil dari nilai standar deviasi yang berarti simpangan data relatif besar.
3. Variabel Ukuran Perusahaan dari tabel diatas menunjukkan minimum sebesar 22,08 yang terdapat pada perusahaan Artha Mahiya Investama Tbk (AIMS). Nilai maksimum sebesar 32,71 yang terdapat pada perusahaan Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO). Dengan nilai mean sebesar 28,6468 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 2,03328.
4. Variabel Solvabilitas dari tabel diatas menunjukkan minimum sebesar 0,03 yang terdapat pada perusahaan Perdana Karya Perkasa (PKPK). Nilai maksimum sebesar 2,42 yang terdapat pada perusahaan Eksploitasi Energi Indonesia (CNKO). Dengan nilai mean sebesar 0,5414 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,37071.
5. Variabel Opinion Shopping dari tabel diatas menunjukkan minimum sebesar 0. Nilai maksimum sebesar 1. Dengan nilai mean sebesar 0,40 sedangkan nilai standar deviasi sebesar 0,491.

Uji Analisis Regresi Logistik

Uji Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Simultan F)

Uji model regresi merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual apakah model yang diteliti peneliti layak atau tidak, berikut hasil ditunjukkan pada tabel dibawah omnibus tests of model coefficient sebagai berikut:

Omnibus Tests of Model Coefficients				
		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	9.976	4	.041

Block	9.976	4	.041
Model	9.976	4	.041

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistics 25

Hasil pengujian Omnibus Tests of Model Coefficients telah diperoleh dari Chi-Square sebesar 9.976 dengan nilai signifikan (sig) sebesar $0,041 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi secara bersama-sama variabel penelitian profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping berpengaruh secara signifikan terhadap opini audit going concern.

Uji Hipotesis Penelitian (Uji Wald)

Pengujian hipotesis dilakukan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping) dengan variabel dependen (opini audit going concern). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat dalam tabel dibawah sebagai berikut:

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	PROFIT	.942	1.897	.247	1	.620	2.564
	UP	.383	.163	5.511	1	.019	1.467
	SOLVA	1.368	.625	4.796	1	.029	3.927
	OS	-.090	.562	.026	1	.872	.914
	Constant	-14.748	4.969	8.809	1	.003	.000

a. Variable(s) entered on step 1: PROFIT, UP, SOLVA, OS.

Sumber: Hasil olah data IBM SPSS Statistics 25

1. Hasil Pengujian variabel Profitabilitas

Hipotesis:

H_{01} : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

H_{a1} : Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,942 dengan tingkat signifikan 0,620 yang lebih besar dari 0,05 ($0,620 > 0,05$), dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

2. Hasil Pengujian variabel Ukuran Perusahaan

Hipotesis:

H_{02} : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

H_{a2} : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,383 dengan tingkat signifikan 0,019 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$), dengan demikian H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern.

3. Hasil Pengujian variabel Solvabilitas

Hipotesis:

H_{03} : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

H_{a3} : Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diketahui bahwa variabel solvabilitas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 1,368 dengan tingkat signifikan 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 ($0,029 < 0,05$), dengan demikian H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima, maka dapat disimpulkan bahwa solvabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern.

4. Hasil Pengujian variabel Opinion Shopping

Hipotesis:

H_{04} : Opinion Shopping tidak berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

H_{a4} : Opinion Shopping berpengaruh terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian tabel diatas, diketahui bahwa variabel opinion shopping memiliki koefisien bertanda negatif sebesar -0,090 dengan tingkat signifikan 0,872 yang lebih besar dari 0,05 ($0,872 > 0,05$), dengan demikian H_{04} diterima dan H_{a4} ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa opinion shopping secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit going concern.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, dapat terjadi karena saat auditor melakukan audit terhadap rasio keuangan perusahaan. Ada banyak faktor yang perlu dipertimbangkan untuk memberikan opini audit yang komprehensif. Auditor tidak hanya memusatkan perhatian pada tingkat Return on Asset (ROA) semata, tetapi juga mempertimbangkan aspek-aspek lain yang relevansi (Naziah & Nyale, 2022). Dalam teori sinyal, artinya sinyal baik maupun buruk mempengaruhi pihak auditor untuk memberikan opini audit going concern karena auditor juga melihat faktor lain, seperti arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya serta untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simbolon & Kurniawan, 2022), (Annisa & Putra, 2023), dan (Naziah & Nyale, 2022) yang membuktikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Abubakar Arief, 2023) yang mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap opini audit going concern.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern. Perolehan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan besar yang dihitung berdasarkan total aset akan memiliki probabilitas penerimaan opini audit going concern tinggi. Aset Perusahaan yang tinggi tidak disertai dengan kemampuan produksi yang baik sehingga tidak maksimal dalam menghasilkan produk dan berdampak terhadap menurunnya target penjualan sehingga berpotensi untuk diragukan keberlangsungan hidupnya.

Dalam teori sinyal, artinya sinyal baik atau buruk tidak mempengaruhi auditor untuk memberikan opini audit going concern karena auditor juga melihat faktor lain seperti arus kas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya serta untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama & Kurniawan, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliani & Abubakar Arief, 2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern. Ketika perusahaan memiliki tingkat solvabilitas yang tinggi, maka terdapat resiko yang tinggi untuk perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, sehingga auditor cenderung mengeluarkan opini audit going concern, karena perusahaan yang memiliki solvabilitas yang tinggi dipandang sebagai perusahaan yang tidak menguntungkan dalam jangka waktu panjang dan harus direstrukturisasi. Solvabilitas yang tinggi menandakan bahwa semakin banyak aset perusahaan yang didanai lewat pinjaman. Dengan demikian, memperlihatkan kinerja keuangan yang tidak baik pada perusahaan, sehingga mempengaruhi auditor dalam mengeluarkan opini audit going concern.

Dalam teori sinyal, hal tersebut dapat diartikan bahwa solvabilitas yang baik cenderung akan memberikan sinyal positif kepada pihak luar melalui opini audit going concern yang mengartikan bahwa perusahaan mampu melanjutkan keberlangsungan usahanya dalam jangka panjang. Solvabilitas yang tinggi merupakan bad news bagi investor karena terdapat resiko yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Simbolon & Kurniawan, 2022) dan (Irwanto & Tanusdjaja, 2020) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern. Sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salsabilla et al, 2023) dan (Khamsiyahni & Amin, 2023) yang menjelaskan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern.

Pengaruh Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial yang menunjukkan bahwa opinion shopping tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Hal ini dimungkinkan karena auditor mematuhi peraturan pemerintah. Perusahaan yang mengubah auditor setelah mendapat opini audit going concern di masa lalu dapat melakukannya karena berbagai faktor, tidak hanya karena mereka sengaja mengubah auditor mereka sepenuhnya dengan niat untuk mendengar sudut pandang yang lebih baik atas sebelumnya, tetapi juga karena tidak ada koordinasi dengan auditor yang sedang berlangsung atau ada masalah internal antara perusahaan dengan auditor.

Dalam teori agensi, pemilik perusahaan (prinsipal) menginginkan tren positif di perusahaannya. Maka dari itu manager (agen) mengusahakan untuk melakukan pergantian auditor untuk menghindari penerimaan opini audit going concern. Hal ini menyebabkan seorang auditor harus mengetahui bisnis klien untuk yang pertama kali. Audit yang dilaksanakan pertama kali di perusahaan mengharuskan auditor mengetahui banyak hal tentang perusahaan klien. Berbeda dengan auditor yang sudah mengaudit perusahaan yang sama untuk pertama kalinya. Oleh sebab itu, opinion shopping yang dilakukan oleh agen akan cenderung mengakibatkan kemungkinan kecil menerima opini audit going concern.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Budiantoro et al., 2022) yang menyatakan bahwa opinion shopping tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sebaliknya dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salam et al., 2023).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan yaitu profitabilitas tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern, solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap opini audit going concern, sementara itu opinion shopping tidak berpengaruh terhadap opini audit going concern. Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu Keterbatasan pengambilan jumlah sampel yang digunakan hanya pada satu sektor yaitu sektor energi, sehingga tidak dapat menggambarkan keadaan pada sektor lain dan juga hanya sebagian kecil yang memperoleh opini audit going concern.

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah disebutkan diatas, maka temuan penelitian ini perlu dilakukan pengkajian lebih seksama untuk masa yang akan datang dengan mengurangi atau menghilangkan keterbatasan yang dimiliki, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan sektor energi agar lebih memperhatikan profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping karena keempat variabel tersebut dapat mempengaruhi penerimaan opini audit going concern.
2. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan maupun pedoman dalam menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, dan opinion shopping, karena dapat digunakan untuk mengetahui pertumbuhan atau pergerakan yang dialami oleh opini audit going concern.
3. Bagi peneliti selanjutnya; a) Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam melakukan sebuah perhitungan yang dilakukan. b) Penelitian selanjutnya diharapkan agar mencari informasi lebih luas dan terkini, seperti lebih memperbanyak jurnal-jurnal pendukung mengenai penelitian yang akan diteliti, memperbanyak referensi buku dan memperluas pencarian informasi melalui jejaring sosial seperti internet. c) Penelitian selanjutnya diharapkan supaya lebih memperluas lagi populasi dan sampel yang digunakan selain sektor energi agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selanjutnya lebih baik dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N., Pusparini, H., & Hudaya, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 24–55. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.106>
- Annisa, & Putra, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. *Akuntansi*, 2(2), 96–109. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i2.242>
- Budiantoro, H., Nathania, F. A., & Lapae, K. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 6 (3)
- Febrina Eka Berliana, & Napisah, N. (2024). Pengaruh Auditor Switching, Disclosure Dan Financial Distress Terhadap Opini Audit Going Concern. *Postgraduate Management Journal*, 4(1), 195–203. <https://doi.org/10.36352/pmj.v4i1.900>
- Febriyanti, D., & Mujiyati. (2021). Pengaruh Opini Shopping, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Proporsi Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Prosiding Seminar ...*, 1–20.
- Gunawan, H. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Industrials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. 15(2), 1–7.
- Hardi, E. a. (2020). Opinion Shopping, Prior Opinion, Audit Quality, Financial Condition, and Going Concern Opinion. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 169–176. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.169>
- Hidayah, S. N., & Afandi, A. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Audit Tenure, dan Debt Default Terhadap Opini Audit Going Concern. *ARBITRASE: Journal of Economics and ...*, 4(3), 276–283. <http://www.djournals.com/arbitrase/article/view/1318>
- Irwanto, F., & Tanusdjaja, H. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT TERKAIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2017). *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 298–307.
- Khamsiyahni, R. A., & Amin, M. N. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMEN NON-PRIMER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 84–91.
- Kharisma Putri Utami, & Lodang Prananta Widya Sasana. (2022). Pengaruh Financial Distress, Debt Default Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 335–345. <https://doi.org/10.55606/jaem.v2i3.368>
- Laura, R., Ermaya, H. N. L., & Warman, E. (2021). Apakah Opinion Shopping, Reputasi Kap, Audit Tenure Dan Kondisi Keuangan Mempengaruhi Opini Audit Going Concern? *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 07(01), 1–10. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v7i1.2928>
- Lisnawati, L., & Syafril, A. S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Retail Trade Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2i2.1274>
- Maidayanti, N. W. (2021). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, FINANCIAL DISTRESS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017 – 2019). 257–269.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, S., & ... (2020). Pengaruh kualitas audit, debt ratio, ukuran perusahaan dan audit lag terhadap opini audit going concern. *Owner: Riset Dan ...* <https://owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/download/180/104>
- Nadzif, N., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Kualitas Audit, Debt Ratio, Ukuran Perusahaan, Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern. *Inovatif: Jurnal Ekonomi*,

- Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital Dan Kewirausahaan, 1(2), 206–221. <https://doi.org/10.55983/inov.v1i2.118>
- Naziah, R., & Nyale, M. H. Y. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Pertumbuhan Perusahaan dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. 5, 2687–2699.
- Oktaviana, I. R. O., & Karnawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. JCA Ekonomi, 1(1), 1–11. <https://jca.esaunggul.ac.id/index.php/jeco/article/view/58>
- Pratama, S. R., & Kurniawan, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, dan Audit Tenure terhadap Opini Audit Going Concern. KALBISIANA: Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis, 8(3), 2465–2480.
- Purba, V., & Silaban, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Audit Report Lag terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2019-2021. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 3665–3671.
- Putra, Y. S., Asmeri, R., & Meriyani. (2021). Pengaruh Kualitas Audit, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Pareso Jurnal, 3(1), 189–206. www.bbc.com
- R.P.E Putri, N. H. (2021). Pengaruh Debt Default, Financial Distress, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2014 - 2018). 3(1), 50–66.
- Rahmawati, I., & Darsono, D. (2022). Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Debt Default, Firm Size, Dan Audit Lag Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). Diponegoro Journal Of Accounting, 11, 1–10. <https://repofeb.undip.ac.id/10506/>
- Ramadhani, D. L. (2022). Diah+Lestari+Ramadhani+CITED+127-140. 2021, 127–140.
- Rani, & Helmayunita, N. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opinion Shopping Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 2(4), 3808–3827. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.320>
- Salam, A., Apriyanto, Ha., Saputra, I., Kosasih, M., & Rosyani, P. (2023). Pengaruh Debt Default, Profitabilitas, Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 1(1), 84–92. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v1i1.1593>
- Salsabilla, A., Kuntandi, C., Maidani, & Sianipar, P. B. H. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN. Jurnal Audit & Perpajakan, 2(2), 101–112.
- Simbolon, R., & Kurniawan, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi, 3(1), 11–23. <https://doi.org/10.37012/ileka.v3i1.883>
- Sugiharto, G. A., & Handarini, T. H. U. D. (2022). Analisis Pengaruh Financial Distress, Debt Default, dan Profitabilitas Terhadap Opini Audit Going Concern. Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing, 3(2), 498–513. <https://doi.org/10.21009/japa.0302.14>
- Suprihati, & Yuli, S. L. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern Di BEI. Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis, 1(1), 14–31. <https://doi.org/10.53088/jikab.v1i1.6>
- Trianastasia, S., Suryandari, N. N. A., & Hartini, M. L. S. (2024). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Audit Tenure, Kondisi Keuangan Perusahaan, Debt Default, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA), 6(2).
- Utami, D. Y., Rufaedah, Y., Si, M., & Kunci, K. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan , Opini Audit Tahun Sebelumnya , dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. 4–5.
- Wijaya, T., & Yanti, L. D. (2021). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan,

- Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pemberian Opini Audit Going Concern (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2018). *ECo-Fin*, 3(2), 257–275. <https://doi.org/10.32877/ef.v3i2.406>
- Yuliani, A. F., & Abubakar Arief. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1705–1714. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16240>
- Yunisa, A. F. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Audit Report Lag, Pertumbuhan Penjualan, Dan Leverage Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–12.
- Yunita Udin, S. (2023). Pengaruh Disclosure dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Tangible Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.82>
- Yunus, M., Calen, C., & Sirait, S. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Model Altman Z-Score, Reputasi Auditor dan Opinion Shopping terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 4(1), 343–355. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.174>
- Zalogo, E., Duho, Y. P., & Putri, A. P. (2022). Analisis Pengaruh Kualitas Auditor, Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Opini audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Owner*, 6(1), 1101–1115. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.730>